

**STRUKTUR, GAYA BAHASA, DAN PERSEPSI MASYARAKAT  
TENTANG MANTRA DI KENAGARIAN TALANG, KECAMATAN  
GUNUNG TALANG, KABUPATEN SOLOK.**



**Oleh:**

**Uci Permata Sari  
NPM 1410013111043**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Struktur, Gaya Bahasa, dan Persepsi Masyarakat Tentang Mantra di Kenagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok

Nama : Uci Permata Sari

Nomor Pokok Mahasiswa : 141001311043

Jenjang Pendidikan : Sarjana Pendidikan (S1)

Program Studi : Pendidikan Basaha dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

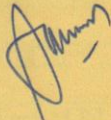
Universitas : Bung Hatta

Disahkan pada Tanggal : 10 Agustus 2018

Padang, 23 Agustus 2018

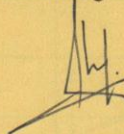
### Menyetujui,

Pembimbing I,



**Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.**

Pembimbing II,



**Dra. Gusnetti, M.Pd.**

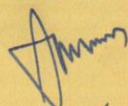
### Mengetahui:

Dekan FKIP,  
Universitas Bung Hatta



**Dr. Khairul, M.Sc.**

Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia



**Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.**

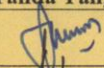
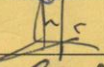
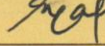
### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Nama : Uci Permata Sari  
Nomor Pokok Mahasiswa : 141001311043  
Jenjang Pendidikan : Sarjana Pendidikan (S1)  
Program Studi : Pendidikan Basaha dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul Skripsi : Struktur, Gaya Bahasa, dan Persepsi Masyarakat Tentang Mantra di Kenagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok

Padang, 23 Agustus 2018

#### Tim Penguji :

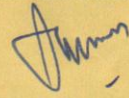
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	1. 
Dra. Gusnetti, M.Pd.	Sekretaris / Merangkap Anggota	2. 
Dra. Hj. Syofiani, M.Pd.	Anggota	3. 

#### Mengetahui:

Dekan FKIP,  
Universitas Bung Hatta

  
Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

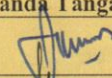
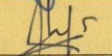
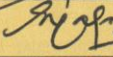
## BERITA ACARA

Pada hari rabu tanggal lima belas Agustus tahun dua ribu delapan belas telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Uci Permata Sari  
Nomor Pokok Mahasiswa : 141001311043  
Jenjang Pendidikan : Sarjana Pendidikan (S1)  
Program Studi : Pendidikan Basaha dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul Skripsi : Struktur, Gaya Bahasa dan Persepsi Masyarakat Tentang Mantra di Kenagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok

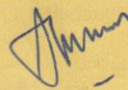
Padang, 23 Agustus 2018

### Tim Penguji :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hasnur Fikri, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	1. 
Dra. Gusnetti, M.Pd.	Sekretaris / Merangkap Anggota	2. 
Dra. Hj. Syofiani, M.Pd.	Anggota	3. 

### Mengetahui :

Dekan FKIP,  
Universitas Bung Hatta  
  
Drs. Khairul, M.Sc.  


Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia  
  
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uci Permata Sari  
Npm : 1410013111043  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Struktur, Gaya Bahasa, dan Persepsi Masyarakat Tentang Mantra di Kenagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok" adalah benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim, apabila dikemudian hari terdapat penyelewengan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya berupa sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 23 Agustus 2018

Yang Menyatakan

  
61479AFF279258300  
  
Uci Permata Sari

## ABSTRAK

**Uci Permata Sari.** 2018. Skripsi “Struktur, Gaya Bahasa, dan Persepsi Masyarakat Tentang Mantra di Kanagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *Struktur, Gaya Bahasa, dan Persepsi Masyarakat Tentang Mantra di Kenagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok*. Pendapat yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai mantra yang dikemukakan oleh Sugiarto (2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif yang dijelaskan oleh Moleong (2010). Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan pengisian angket penelitian, dan rekaman. Teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut: (1) mendeskripsikan data ke dalam bahasa tulis, (2) menterjemahkan data ke dalam bahasa Indonesia, (3) mengelompokkan data yang berhubungan dengan mantra yang akan diteliti, (4) menganalisis struktur mantra, (5) menganalisis gaya bahasa mantra, (6) menganalisis persepsi masyarakat terhadap mantra dan (7) menyimpulkan hasil interpretasi dan menyusun laporan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, ditemukan hal-hal berikut. *Pertama*, struktur luar pada mantra terdapat adanya pilihan kata (diksi) berupa denotatif dan konotatif yang paling dominan pada mantra ialah pilihan kata (diksi) konotatif. Selanjutnya, unsur bunyi pada mantra terdapat adanya rima yang terdiri dari rima asonasi, aliterasi, rima awal, rima tengah, dan rima akhir. Struktur dalam ialah makna yang tersirat dalam mantra dengan permohonan kepada Allah sesuai dengan tujuan masing-masing mantra. *Kedua*, pada mantra ditemukan gaya bahasa yang terdiri dari gaya bahasa repetisi anafora, repetisi mosodiplosis, repetisi epanalepsis, hiperbol, persamaan atau simile dan personifikasi. *Ketiga*, masyarakat menyatakan bahwa mantra masih ditemukan dan mantra masih digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebab masyarakat sekitar masih mempercayai tradisi lama. Mantra yang ada di Kenagarian Talang berfungsi sebagai pengobatan, *paga diri*, *pakasih* (daya tarik), pelaris (minta rezeki). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap mantra memiliki struktur, gaya bahasa yang bervariasi dan masyarakat umum mengatakan bahwa mantra di Kanagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok masih ada dan dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *struktur, gaya bahasa, persepsi masyarakat*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin penulis ucapkan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah yang telah diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Struktur, Gaya Bahasa dan Persepsi Masyarakat Tentang Mantra di Kanagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, dan motivasi yang sangat membenatu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang,

yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
4. Seluruh staf pengajar yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai hal yang sangat berguna bagi kehidupan penulis.
5. Bapak Dr. M. Sayuti, M.Pd. sebagai triangulator, yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.
6. Ibu dan Ayah tercinta yang telah selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi, bimbingan moril dan material untuk ananda sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah Swt. Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam membangun ilmu pengetahuan, khususnya bidang pengajaran Bahasa Indonesia. Aamiin.

Padang, Agustus 2018

**Penulis**



## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II KERANGKA TEORETIS

2.1 Kajian Teori .....	7
2.1.1 Pengertian Sastra .....	7
2.1.1.1 Ciri-ciri Sastra .....	9
2.1.1.2 Pengertian Sastra Lisan .....	11
2.1.2 Pengertian Folklor .....	11
2.1.2.1 Ciri-ciri Folklor .....	12
2.1.2.2 Bentuk-bentuk Folklor .....	13
2.1.3 Mantra .....	15
2.1.3.1 Stuktur Mantra .....	17
2.1.3.1.1 Struktur Luar .....	17
2.1.3.1.2 Struktur Dalam .....	19
2.1.4 Fungsi Mantra .....	19
2.1.5 Makna Mantra .....	20
2.1.6 Jenis Mantra .....	21
2.1.7 Gaya Bahasa .....	22
2.1.7.1 Jenis-jenis Gaya Bahasa .....	23
2.1.7.1.1 Gaya Bahasa Retoris .....	23
2.1.7.1.2 Gaya Bahasa Kiasan .....	30
2.1.8 Hakikat Persepsi .....	35
2.2 Penelitian Relevan .....	35
2.3 Kerangka Konseptual .....	37

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian .....	39
3.2 Data dan Sumber Data .....	40
3.3 Latar, Entri, dan Kehadiran Penelitian .....	40
3.4 Instrumen Penelitian .....	41
3.5 Informan .....	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	43

3.8 Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Data.....	45
4.2 Analisis Data.....	46
4.2.1 Struktur.....	46
4.2.2. Gaya Bahasa.....	94
4.2.3 Persepsi Masyarakat Tentang Mantra.....	99
4.3 Pembahasan.....	108
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 kesimpulan.....	113
5.2 Saran.....	114

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki keberagaman adat dan budaya serta kaya akan nilai-nilai budaya dan sastra yang tidak terlepas dari tradisi. Tradisi merupakan sesuatu hal yang ada dan berkembang di kehidupan masyarakat seperti tradisi lisan. Tradisi lisan merupakan bagian dari sastra lisan yang memiliki nilai-nilai budaya dan sastra yang diciptakan oleh warga dan diwariskan secara turun-temurun.

Sastra lisan yang masih ada pada saat sekarang ini salah satunya ialah mantra. Mantra juga terdapat di dalam kesusastraan di seluruh Indonesia dan merupakan sastra tertua di Minangkabau yang merupakan puisi lama melayu yang diyakini mengandung kekuatan gaib dan kesaktian. Sejalan dengan itu, mantra merupakan hasil karya sastra yang diciptakan oleh masyarakat dan dijadikan sebuah tradisi oleh masyarakat.

Pada zaman dulu kedudukan mantra tidak dikenal sebagai karya sastra apalagi sebagai puisi, melainkan sesuatu yang sakral dan hanya bisa digunakan untuk kepentingan pribadi bagi masyarakat seperti untuk pengobatan, minta rezeki, *paga diri*, *pamanih*, *pakasih*, dan lain-lain. Mantra sangatlah erat hubungannya dengan keyakinan atau kepercayaan. Kalimat-kalimat yang diucapkan pada mantra diyakini memiliki kekuatan gaib dan harus sesuai dengan apa yang diminta dan dikabulkan atas izin Allah Swt. Akan tetapi, mantra tidak

bisa diucapkan oleh semua orang, hanya orang-orang tertentu yang bisa menggunakan mantra.

Orang yang bisa menggunakan mantra disebut dengan pawang atau dukun, untuk menjadi seorang pawang tidak mudah, ada syarat dan ketentuan yang berlaku seperti *manuntuik kaji*. Kedudukan pawang dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah berperan penting karena seorang pawang di kayikini bisa membantu masyarakat dalam berbagai hal seperti untuk pengobatan, *manulak bala*, *paga diri*, dan tidak hanya itu seorang pawang juga bisa menjadi tempat seseorang untuk meminta nasihat dan tempat belajar spiritual bagi yang ingin mempelajarinya.

Mantra tidak hanya dikenal sesuatu yang sakral yang bisa membantu manusia, melainkan merupakan salah satu sastra lisan yang ada di Minangkabau. Kekhasan dan keindahannya akan terlihat pada pilihan kata, penggunaan bunyi, dan irama yang digunakan. Keindahan pada mantra banyak mengandung makna kias yang terkandung dalamnya. Adanya mantra dari dulu sampai sekarang bahasa khasnya tidak pernah berubah sama sekali. Bahasa yang digunakan dalam mantra bukanlah bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari. Kekhasan bahasanya tersebutlah muncul gaya bahasa yang ada di dalam kalimat mantra.

Seiring dengan kemajuan zaman yang sudah berkembang pada ilmu teknologi, mantra sudah hampir hilang di kehidupan masyarakat, penyebab kepunahan mantra di kalangan masyarakat yaitu: (1) keberadaan mantra yang sudah jarang ditemukan, (2) generasi muda kurang berminat mengetahui makna dan fungsi mantra bagi kehidupan sehari-hari, (2) perkembangan dan kemajuan

teknologi menyebabkan semakin majunya pola pikir masyarakat dan mulai tidak mempercayai hal-hal yang berbau mistis, (3) sekarang hanya orang tua yang mengetahui dan menggunakan mantra, dan (4) generasi muda juga tidak mengetahui bahwa mantra tidak hanya sekedar untuk pengobatan melainkan sebagai salah satu bentuk kebudayaan daerah yang perlu diwariskan.

Suatu kebudayaan harus dilestarikan agar kebudayaan tersebut tidak hilang karena kemajuan zaman. Sejalan dengan itu, harus ada usaha untuk melestarikannya baik dari orang tua maupun generasi muda. Pada saat ini, generasi muda sangat banyak yang tidak mengetahui dan mempercayai mantra. Generasi sekarang beranggapan bahwa mantra merupakan sesuatu yang kuno yang tidak bisa dipakai lagi saat ini dan beranggapan itu hanya sebagai tahayul.

Sejalan dengan itu, pewarisan mantra juga sangat sulit karena pewarisannya diturunkan secara turun-temurun. Apabila ada yang ingin mempelajari dan mendalami mantra maka harus melakukan *manuntuik kaji*. Istilah *manuntuik kaji* merupakan seseorang harus melakukan segala ketentuan dan syarat yang berlaku. Biasanya banyak ritual yang harus dilakukan jadi seseorang tersebut sudah menyiapkan mental yang kuat. Mantra bukan sesuatu yang mudah untuk dipelajari dan bukan sesuatu ilmu yang umum untuk khalayak banyak sebab mantra berhubungan dengan kepercayaan dan kekuatan gaib, maka dari itu banyaknya generasi muda yang tidak berminat untuk mempelajari dan melestarikan mantra.

Kanagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok masih terdapat mantra dan masih digunakan oleh masyarakat. Mantra diwariskan secara

turun-temurun masih digunakan dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat. Mantra yang berkembang dan digunakan oleh masyarakat di Kanagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok di antaranya: mantra pengobatan, *paga diri*, *pakasih/daya tarik*, *panulak bala*, *pamanih* dan penglaris minta rezki. Mantra-mantra itulah yang digunakan oleh masyarakat sekitar karena warga masih mempercayai bahwa hal-hal yang mistis masih ada terjadi pada saat ini, walaupun zaman sudah berkembang dan maju.

Masyarakat sekitar menggunakan mantra bukan karena tidak percaya dengan kuasa Tuhan walaupun dalam mantra tercermin kepercayaan, awal masyarakat pengguna mantra itu, yaitu kepercayaan animisme dan dinamisme. Jadi orang tua yang ada di Kanagarian Talang masih mempercayai dan menggunakan mantra dalam kehidupan walupun pola pikir dan pendidikan warga di sekitar sudah maju.

Contoh mantra pengobatan yang mana ada penyakit yang bisa diobati dengan mantra dan tidak bisa diatasi dengan medis, seperti yang dikenal dengan istilah *tasapo*, merupakan penyakit seseorang yang disapa oleh makhluk halus yang mengakibatkan badan menjadi kurang sehat. Berikut ini merupakan kutipan dari mantra *tasapo* di Kanagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok:

*Bismillahirrohmanirohim*  
*Siti siti kama kau*  
*Mancari siriah mati*  
*Mancari pinang mati*  
*Kana siriah mati*  
*Kana pinang mati*  
*Kato meh kato nun pinang diureknyo*  
*Sisiti kok tasapo setan*

*Tasapo urang mati  
Aia putih jo daun jarak ubeknyo  
Barakat kulimah laillahailallah*

Generasi muda yang ada di Kanagarian Talang tidak terlalu paham tentang mantra. Mereka hanya mengetahui bahwa keberadaan mantra memang ada di daerahnya, tetapi untuk kegunaan mantra hanya orang tua dan para orangtua lah yang mengentahui fungsi dan makna mantra di kehidupan sehari-hari. Masyarakat juga tidak mengetahui bahwa mantra merupakan bagian dari karya sastra yang memiliki nilai keindahan dan tradisi lama yang dijadikan sebagai kebudayaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang struktur, gaya bahasa, persepsi masyarakat tentang mantra di Kanagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah dalam penelitian ini, yaitu struktur, gaya bahasa, persepsi masyarakat tentang mantra di Kanagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah, maka rumusan masalah ini dalam bentuk pertanyaan yaitu : (1) bagaimanakah struktur mantra yang terdapat pada masyarakat Kenagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, (2) bagaimanakah gaya bahasa mantra masyarakat Kenagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, (3) bagaimanakah persepsi masyarakat tentang mantra di Kenagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) struktur mantra yang terdapat pada Kenagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, (2) gaya bahasa mantra yang terdapat di masyarakat Kenagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, (3) persepsi masyarakat tentang mantra di Kenagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi : (1) guru dan calon guru agar dapat dijadikan bahan dalam pengajaran apresiasi sastra Indonesia khususnya sastra daerah, (2) pendapat masyarakat Kenagarian Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok tentang mantra, dan (3) peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam meneliti sastra, terutama mengenai sastra lisan.